

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan dari Bab IV, berikut merupakan kesimpulan penelitian:

- 1) Terdapat pengaruh atau dampak positif yang signifikan keberagaman gender dewan atas nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa apabila jumlah anggota dewan wanita yang semakin banyak dalam struktur dewan perusahaan mengakibatkan semakin meningkatnya nilai perusahaan.
- 2) Antara pertumbuhan penjualan tidak ditemukannya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya informasi mengenai pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh atas naik maupun turunnya nilai suatu perusahaan.
- 3) Antara struktur modal atas nilai perusahaan ditemukan terdapatnya pengaruh yang positif signifikan. Artinya apabila perusahaan semakin optimal dalam mengelola sumber pendanaannya akan mengakibatkan terjadinya peningkatan nilai suatu perusahaan.
- 4) Tidak terdapatnya dampak signifikan keberagaman gender dewan atas *Financial Distress*. Dapat diartikan walaupun jumlah wanita dalam jajaran dewan semakin banyak, maka tidak berdampak pada *Financial Distress* yang akan meningkat atau menurun.

- 5) Antara pertumbuhan penjualan atas *Financial Distress* ditemukan terdapatnya pengaruh negatif signifikan. Dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan suatu perusahaan mengakibatkan akan menurunnya potensi *Financial Distress* dalam perusahaan.
- 6) Adanya pengaruh positif yang signifikan Struktur modal atas *Financial Distress*. Apabila semakin besar porsi utang yang digunakan pada struktur modal, memungkinkan perusahaan tersebut mengalami potensi *Financial Distress* semakin besar.
- 7) Adanya pengaruh secara negatif dan signifikan antara *Financial Distress* atas nilai perusahaan. Apabila semakin meningkatnya nilai *Financial Distress* mengakibatkan semakin menurunnya nilai perusahaan.
- 8) *Financial Distress* tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan keberagaman gender di dewan serta nilai perusahaan. Dengan kata lain, meskipun perusahaan mengalami masalah finansial yang serius, hubungan keberagaman gender pada dewan direksi serta nilai perusahaan ternyata tidak mempunyai ketergantungan signifikan atas kondisi finansial tersebut.
- 9) Pada hubungan pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan, *Financial Distress* berperan secara mediator secara positif. Yang mengindikasikan semakin besarnya *sales growth* mengakibatkan berkurangnya tingkat *Financial Distress*, yang mana bisa berdampak dengan meningkatnya nilai perusahaan.
- 10) *Financial Distress* berperan sebagai mediator dalam hubungan struktur modal dengan nilai suatu perusahaan secara negatif. Yang mengindikasikan

semakin tingginya proporsi utang pada struktur modal suatu perusahaan mengakibatkan semakin tinggi pula *Financial Distress*, yang mana akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan atas penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut, sebagai berikut.

- 1) Masih sedikitnya perusahaan publik sektor industri manufaktur yang mempercayakan wanita untuk menjadi direksi di perusahaan mereka. Hal tersebut terjadi karena adanya paradigma yang menyatakan bahwa hanya laki-laki yang bisa menjadi sosok pemimpin dalam suatu organisasi. Tentunya perusahaan dapat mempertimbangkan apabila adanya Wanita yang memiliki pengalaman dan kemampuan yang baik berhak mendapatkan kesempatan untuk menjadi sebagai pemimpin. Berdasarkan hal tersebut didukung dengan fakta bahwa dari 39 perusahaan yang menjadi sampel dalam perusahaan ini hanya 7 perusahaan yang mencapai nilai maksimum keragaman gender dewan. Dan masih banyaknya perusahaan manufaktur dalam jajaran direksinya didominasi oleh pria sebagai pemimpin, sehingga hal ini berdampak pada jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian akan berkurang.
- 2) Banyaknya perusahaan di industri sektor manufaktur yang tidak mempublikasikan data keuangan secara lengkap seperti informasi *company market value*, total penjualan, dan total hutang, sehingga mempengaruhi pengurangan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian karena

apabila informasi tersebut tidak lengkap, sampel tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut

- 3) Dalam analisis keragaman gender dewan terhadap *financial distress*, peneliti belum mempertimbangkan aspek behavioral dalam memediasi hubungan tersebut. Karena emosional dari Wanita juga dapat mempengaruhi secara tidak langsung dalam membuat keputusan keuangan perusahaan. Sehingga diharapkan untuk penelitian kedepannya dapat membahas lebih mendalam adanya aspek behavioral dalam memediasi hubungan keragaman gender dewan terhadap *financial distress*.

5.3 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini ada dua, yaitu implikasi praktik dan implikasi teoritis.

5.3.1. Implikasi Praktis

Berikut merupakan implikasi praktisnya:

- 1) Peningkatan Keterwakilan Wanita dalam Dewan Direksi: Hasil penelitian menyarankan bahwa perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melibatkan wanita dalam dewan direksi. Langkah ini tidak hanya dapat berkontribusi pada pencapaian keragaman, tetapi juga mempunyai pengaruh positif atas nilai suatu perusahaan.
- 2) Penilaian atas Struktur Modal: Atas hasil yang didapatkan berupa terdapatnya dampak positif yang signifikan dari hubungan antara struktur modal atas nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan apabila semakin baik

perusahaan dalam mengelola struktur modal perusahaan mengakibatkan semakin meningkatnya nilai suatu perusahaan. Akan tetapi perusahaan perlu mewaspadaikan dalam mengelola struktur modalnya agar dapat terhindar dari tingkat hutang yang berlebihan yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan dan mempunyai dampak yang negatif untuk nilai perusahaan.

- 3) Optimalisasi perencanaan pertumbuhan penjualan: perusahaan sebaiknya mengambil upaya strategis dalam optimalisasi efisiensi operasional dan penjualan, pengendalian biaya, dan peningkatan margin keuntungan guna memastikan bahwa pertumbuhan penjualan juga berdampak positif pada laba bersih. Dengan demikian, perusahaan dapat menciptakan dasar yang lebih kokoh untuk potensi peningkatan harga saham dan nilai keseluruhan perusahaan

5.3.2. Implikasi Teoritis

Berikut merupakan implikasi teoritis:

- 1) Keberagaman Dewan: Hasil dari penelitian ini didapatkan terdapatnya dampak positif yang signifikan dari hubungan keragaman gender dewan atas nilai perusahaan. Hal ini mendukung ide bahwa keragaman dewan dapat membawa beragam perspektif dan pengalaman dalam proses pengambilan keputusan, yang mengarah pada kinerja perusahaan yang akan mengalami peningkatan dan juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini memberikan implikasi pada literatur yang lebih luas tentang tata kelola perusahaan dan *board gender*, yang menyoroti

pentingnya mempromosikan keragaman gender di dewan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

- 2) Struktur Modal dan Kesulitan Keuangan: Atas hasil dari penelitian yang mengindikasikan terdapatnya dampak signifikan antara struktur modal atas nilai perusahaan dan kesulitan keuangan. Temuan ini mendukung anggapan bahwa keputusan struktur modal mempunyai implikasi signifikan atas kesehatan keuangan dan nilai perusahaan. Yang mana berimplikasi pada literatur yang lebih luas tentang keuangan perusahaan, yang menyoroti pentingnya mengelola struktur modal secara efektif untuk meminimalkan risiko keuangan dan mempertahankan nilai perusahaan.
- 3) Pertumbuhan Penjualan : Atas hasil dari penelitian yang mengindikasikan terdapatnya dampak signifikan antara pertumbuhan penjualan atas nilai perusahaan dan kesulitan keuangan. Temuan ini menunjukkan dengan perusahaan berupaya dalam meningkatkan strategi penjualan dengan baik maka perusahaan dapat terhindar dari adanya potensi terjadinya kebangkrutan, karena apabila perusahaan memiliki arus kas yang baik maka perusahaan dapat membuat perencanaan untuk memenuhi kewajiban jangka Panjang dengan baik sehingga dapat terhindar dari potensi terjadinya kebangkrutan dan pada akhirnya nilai perusahaan juga dapat meningkat.

5.4. Rekomendasi

Pada bagian ini akan memaparkan rekomendasi yang akan penulis berikan kepada akademisi, perusahaan serta investor dan calon investor.

- 1) Akademisi: Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dinamika kompleks antara keragaman gender di dewan direksi, pertumbuhan penjualan, struktur modal, *Financial Distress*, serta nilai perusahaan. Diharapkan untuk penelitian mendatang memperluas cakupan dengan mempertimbangkan factor-faktor lainnya yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, misalnya tren industri, persaingan, serta kondisi ekonomi makro. Dan juga diharapkan untuk penelitian mendatang dapat mempertimbangkan untuk membahas secara mendalam aspek behavioral dari wanita dalam memediasi hubungan keragaman gender dewan terhadap *financial distress*. Karena emosional dari wanita juga dapat mempengaruhi secara tidak langsung dalam membuat keputusan keuangan perusahaan.
- 2) Perusahaan: Perusahaan harus berusaha untuk menerapkan keragaman gender pada struktur perusahaan sebagai langkah untuk meningkatkan performa dan nilai keuangan. Perusahaan juga harus melakukan efektifitas struktur modal mereka agar risiko yang dihasilkan minimal dan nilai Perusahaan tetap terjaga. Potensi dampak kesulitan keuangan tentunya juga menjadi pertimbangan dengan upaya mengambil Upaya strategis optimalisasi efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan peningkatan margin keuntungan guna memastikan bahwa terdapat dampak positif laba bersih atas pertumbuhan penjualan.
- 3) Investor maupun calon investor: Sebaiknya dalam berinvestasi dapat mempertimbangkan potensi dampak keragaman gender pada dewan

direksi, struktur modal serta kesulitan keuangan terhadap nilai perusahaan. Mereka juga harus mempertimbangkan dampak potensial pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* maupun nilai suatu perusahaan.

Kesimpulannya, penelitian ini bisa menambah wawasan dan literatur bagi akademisi, perusahaan, dan investor serta calon investor. Rekomendasi tersebut menyarankan bahwa keragaman gender harus ditingkatkan pada struktur organisasi perusahaan, efektifitas pengelolaan struktur modal, dan minimalisasi risiko kesulitan keuangan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan mereka. Investor harus mempertimbangkan dampak potensial dari faktor-faktor ini terhadap nilai perusahaan saat membuat keputusan investasi.

